

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) Menurut Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman bahwa penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya.¹

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena tersebut secara mendalam, menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Tujuan utama dari fenomenologi ialah mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal, menurut Van Manen.² Penelitian kualitatif cenderung berorientasi fenomenologis namun sebagian besar diantaranya tidak radikal, tetapi pandangannya idealis.³

Pada penelitian ini akan menggambarkan secara deskriptif tentang persepsi donator ataupun pengguna terhadap kegiatan digital fundraising dana sosial dengan

¹ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 22

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 18

menggunakan *fintech* jenis *crowdfunding* pada situs *kitabisa.com*.

B. Setting Penelitian

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak diantara empat kabupaten. Dari segi geografis, Kabupaten Kudus antara $110^{\circ}36'$ dan $110^{\circ}50'$ bujur timur dan antara $6^{\circ}51'$ dan $7^{\circ}16'$ lintang selatan. Secara administratif Kabupaten ini terbagi menjadi sembilan kecamatan dan seratus dua puluh tiga desa.⁴

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan donator ataupun pengguna yang pernah melakukan donasi dan kampanye penggalangan dana di situs *kitabisa.com* sebagai sasaran penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan konstruksinya.⁵

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya data yang didapat dari narasumber atau informan.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah donatur *kitabisa.com* dan penggalang dana di *kitabisa.com* untuk membandingkan dan saling berhubungan. Pemilihan

⁴ “Letak Geografis Kudus”, Bappeda Kabupaten Kudus, 03 Maret 2021, <https://bappeda.kuduskab.go.id/>

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 101.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157

⁷ Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113

donatur sebagai sumber data primer menggunakan Teknik “*purposive sampling*”. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang dipilih peneliti dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan peneliti. Sampling yang *purposive* merupakan ilustrasi yang diseleksi dengan teliti sampai relevan dengan konsep riset. Periset hendak berupaya supaya penentuan ilustrasi itu ada wakil- wakil dari seluruh susunan populasi. Pada riset ini mahasiswa selaku sumber informasi pokok ditetapkan dengan cara *purposive*(bersumber pada patokan khusus) cocok dengan keinginan riset. Kriteria- kriteria itu antara lain:

- a. Subyek adalah donator ataupun pengguna kitabisa.com
 - b. Sudah berdonasi di kitabisa.com minimal sekali
 - c. Subyek beragama muslim
 - d. Subyek memahami perkembangan teknologi dan media social
 - e. Bersedia menjadi subyek penelitian
2. Data sekunder, ialah informasi bonus yang didapat tidak dengan cara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang telah terbuat orang lain, misalnya: dari buku, arsip, gambar, statistic serta lain- lain. Data sekunder bisa dipakai dalam riset selaku sumber informasi tambahan atau yang penting apabila tidak ada referensi dalam fungsinya selaku sumber data primer.⁸ Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal, skripsi dan internet. Adapun jurnal-juranl dan skripsi sebagai sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁸ Farida, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, 113

- a. Berry A Harahap, “Perkembangan Financial Technology Terkait CBDC Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter dan Makroekonomi,” Buku
- b. Nurul Irwansyah Hutami, “Pemanfaatan Aplikasi Mobile Kitabisa dalam Pelaksanaan Crowdfunding di Indonesia,”. Jurnal penelitian studi ilmu komunikasi (2019)
- c. Tri Ina Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Fintech”, Jurnal At-Tawassuth no.1 (2018)
- d. Herlin Rahma Fauzia, “Strategi-Strategi Penggalangan dana Pada Organisasi Kemanusiaan Bebas Agama,”. Jurnal ilmu kesejahteraan social no.1 (2014)

Dalam penelitian ini sumber data primer terletak pada tanggapan atau persepsi langsung para donatur dalam menyikapi adanya kegiatan digital fundraising dana sosial menggunakan *fintech crowdfunding* kitabisa.com

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melakukan pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁹ Pada penelitian ini observasi meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti pada para donator kitabisa.com terhadap kegiatan digital fundraising dengan memanfaatkan *financial technology* jenis *crowdfunding* pada situs kitabisa.com.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Grasindo, Cetakan keenam Tahun 2010), 116.

Penelitian ini hanya terfokus pada pandangan atau persepsi donator atau pengguna itu sendiri. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Saat observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan, peristiwa atau benda yang sedang diamati.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui komunikasi secara langsung antara peneliti atau pewawancara (interviewer) dan responden atau orang yang dimintai informasi (interviewee) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pemahaman, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.¹⁰

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk, diantaranya:¹¹

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan dan responden diarahkan pada salah satu dari bentuk itu.

b. Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola

¹⁰ Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 125.

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 120

tertentu. Pertanyaan seperti ini tidak terikat pada struktur jawaban tertentu.

c. Campuran

Bentuk pertanyaan ini, merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur. Apapun bentuk wawancara yang dipergunakan, perlu dipersiapkan daftar pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan para donator atau pengguna kitabisa.com untuk menggali persepsi atau pandangan dari narasumber tersebut dengan menggunakan bentuk wawancara campuran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.¹² Teknik dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang membuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Chek-list*, merupakan variabel yang akan dikumpulkan datanya atau tally setiap pemunculan gejala yang dimaksud.¹³

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan para donator yang telah diwawancarai, baik berupa foto bersama, scrensHOTan chat maupun rekaman selama proses wawancara.

4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), 22.

¹³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 202.

sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan bahwa *“the aim is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang bebrapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁴ Pada penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan para donator ataupun pengguna kitabisa.com

Dalam pengujian kredibilitas penelitian menggunakan teknik triangulasi dibagi menjadi:¹⁵

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik buat mencoba integritas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi pada sumber yang serupa dengan metode yang berlainan. Misalnya informasi didapat dengan tanya jawab, kemudian diperiksa dengan pemantauan, pemilihan, ataupun angket. Apabila dengan 3 metode pengetesan integritas informasi itu, menciptakan informasi yang berbeda- beda, hingga periset melaksanakan dialog lebih lanjut pada sumber informasi yang berhubungan buat membenarkan informasi mana yang dikira betul, ataupun bisa jadi seluruhnya betul, sebab sudut pandangnya berbeda- beda.

b. Triangulasi waktu

Waktu pula kerap pengaruhi integritas informasi. Daya yang digabungkan dengan metode tanya jawab di pagi hari pada dikala pelapor sedang fresh, belum banyak permasalahan, hendak membagikan informasi yang lebih asi alhasil lebih andal. Buat itu dalam bagan pengetesan integritas

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

informasi bisa dicoba dengan metode verifikasi tanya jawab, pemantauan ataupun metode lain dalam durasi ataupun suasana yang berlainan. Apabila hasil percobaan menciptakan informasi yang berlainan, hingga dicoba dengan cara berkali-kali alhasil ditemui kejelasan informasinya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.¹⁶ Penelitian kualitatif adalah sebuah kegiatan ilmiah dengan menggunakan prosedur yang disadari dan terkontrol. Baik dalam validitas tipologi yang menjelaskan ketepatan tipologi yang telah dibuat untuk menggambarkan suatu realitas dan teknik triangulasi untuk mencapai validitas data dalam ketepatan sumber data dengan data yang diperlukan.¹⁷ Penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan antara hasil wawancara para narasumber yang dimaksud donator atau pengguna kitabisa.com terhadap hasil penulisan data informasi yang telah diperoleh tentang persepsi pengguna kitabisa.com terhadap kegiatan digital fundraising dana sosial melalui *fintech crowdfunding* kitabisa.com. Validitas penelitian dibagi menjadi dua yaitu, validitas internal (berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai) dan validitas eksternal (berkenaan dengan akurasi apakah hasil penelitian dapat digenerasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel diambil).¹⁸

¹⁶ Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114.

¹⁷ Prof. .Dr. Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), 167-168.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 267.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari informan atau responden akan dianalisis untuk mendapatkan penggambaran secara deskriptif tentang pandangan donator atau pengguna kitabisa.com. Menurut Afrizal, analisis data penelitian kualitatif yaitu, suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.¹⁹ Secara garis besar, analisis data dalam penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahapan yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Peneliti kualitatif menggunakan teknik analisis data penjadwalan pola, pembuatan penjelasan dan deret waktu.²⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Sugiyono dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Proses analisis data yang digunakan untuk penggambaran tersebut, dilakukan dengan dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, dicari tema serta polanya. Dengan begitu informasi yang sudah direduksi hendak memberiakan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan. Pengurangan informasi bisa dibantu dengan perlengkapan elektronik dengan membagikan isyarat pada sudut- sudut khusus. Reduksi data ialah cara berfikir sensitive yang membutuhkan intelek serta keluasaan serta daya pengetahuan yang besar.

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 182.

b. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplaykan data bermaksud buat mempermudah serta menguasai apa yang hendak berlangsung, merancang kegiatan berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti itu. Dalam melaksanakan display data, tidak hanya dengan bacaan yang naratif, pula bisa berbentuk diagram, matrik, jaringan serta chart. Buat memeriksa apakah periset sudah menguasai apa yang didisplaykan.

c. Conclusion Drawing atau Verification

Tahap ketiga dalam analisa informasi bagi Miles serta Huberman merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta hendak berganti apabila tidak ditemui bukti- bukti yang kokoh yang mensupport pada langkah pengumpulan informasi selanjutnya. Hendak namun, bila kesimpulan yang dikemukakan pada langkah dini, dibantu oleh bukti- bukti yang real serta tidak berubah- ubah dikala periset kembali ke lapangan menghimpun informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang teruji.